

## Penyuluhan Metode Film Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran

### *Film Method Counseling on Knowledge and Attitudes of Pregnant Women about Utilization of Birth Waiting Homes*

Jusmina, Sartini Riski, La Ode Sahlan

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

(Jusminakahar86824@gmail.com dan 085241801407)

#### **Article Info:**

- Received:  
14 Desember  
2022
- Accepted:  
6 Maret 2023
- Published online:  
April 2023

#### **ABSTRAK**

Menurut data yang diperoleh, pada tahun 2019, 2020 dan 2021 proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) sebesar 0%. Hal ini bila merujuk dari target pemerintah diatas 90%. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penyuluhan dengan pemutaran film terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental Study* yang menggunakan rancangan *one grup pre test-posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 responden dengan sampel 55 responden dengan teknik *proportional random sampling*. Analisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dan di uji menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa Skor pengetahuan saat *posttest* mengalami peningkatan pada 49 responden (*Positive Ranks*). Sementara itu Skor sikap saat *posttest* mengalami peningkatan pada 45 responden (*Positive Ranks*). Berdasarkan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh *p-value*  $0,000 < \alpha$  (0,05). Kesimpulannya ada ada pengaruh penyuluhan dengan metode pemutaran film terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia. Disarankan Bagi Puskesmas soropia agar lebih mengoptimalkan promosi kesehatan kepada ibu melalui media prmosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyakit dermatitis kontak iritan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, sikap, rumah tunggu, penyuluhan, media film

#### **ABSTRACT**

According to the data obtained, in 2019, 2020 and 2021 the proportion of mothers giving birth using birth waiting homes is 0%. This is when referring to the government's target of above 90%. This study aims to determine the effect of counseling by showing films on mothers' knowledge and attitudes about the Utilization of Birth Waiting Homes in the Work Area of the Soropia Health Center, Konawe Regency. This type of research is quantitative with a pre-experimental study design that uses a one-group pretest-posttest design. The population in this study amounted to 62 respondents with a sample of 55 respondents using proportional random sampling technique. The analysis used univariate analysis and bivariate analysis and was tested using the Wilcoxon Sign Rank Test. The results of this study showed that the knowledge score during the posttest had increased for 49 respondents (*Positive Ranks*). Meanwhile, the attitude score during the posttest experienced an increase in 45 respondents (*Positive Ranks*). Based on the Wilcoxon Sign Rank Test, a *p-value* of  $0.000 < \alpha$  (0.05) was obtained. In conclusion, there is an effect of counseling using the film screening method on the knowledge and attitudes of pregnant women about the use of birth waiting homes in the working area of the Soropia Health Center. It is recommended for the Soropia Health Center to further optimize health promotion to mothers through health promotion media to increase knowledge about the prevention of irritant contact dermatitis.

**Keywords:** Knowledge, attitude. Waiting house, counseling, movies

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak sangat penting dan termasuk ke dalam salah satu faktor yang mempengaruhi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada tahun 2030, dunia mendorong target penurunan angka kematian ibu harus di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Sedangkan angka kematian bayi dan balita proporsinya ditargetkan turun hingga 12 per 1000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Diperlukan program pelayanan kesehatan yang menjamin kesehatan ibu hamil yang baik untuk menurunkan angka kematian ibu. Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) merupakan program untuk menurunkan angka kematian ibu. Rumah Tunggu Kelahiran dapat mencegah risiko kehamilan bagi ibu hamil yang melakukan perjalanan jarak jauh ke rumah sakit. Beberapa penelitian telah mengevaluasi layanan Rumah Tunggu Kelahiran di negara berkembang (Sukoco, N., 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi jumlah rumah tunggu kelahiran (RTK), pada tahun 2019 sebanyak 90 RTK dengan proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK dibawah 10%. Pada tahun 2020 jumlah RTK sebanyak 47 RTK sedangkan proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK hanya sebesar 15%. Sedangkan pada tahun 2021, jumlah RTK mengalami peningkatan sebesar 159 RTK sedangkan proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK hanya sebesar 17% (Dinas Provinsi Kesehatan Sulawesi Tenggara, 2022).

Kabupaten Konawe merupakan daerah dengan pemanfaatan RTK terendah dimana, tercatat pada tahun 2020, proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK 0%. Pada tahun 2020, proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK juga sebesar 0%. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah ibu hamil yang memanfaatkan RTK hanya 12% (Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe, 2022).

Puskesmas Soropia merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Konawe, dimana proporsi pemanfaatan rumah tunggu kelahiran terendah selama tiga tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2020, proporsi ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK sebesar 0%. Tahun 2021, ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK sebesar 0%. Pada tahun 2021, ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK sebesar 0%. Hal ini bila merujuk dari target pemerintah masih sangat jauh, dimana diharapkan ibu melahirkan yang memanfaatkan RTK diatas 90% (Puskesmas Soropia, 2022).

Berdasarkan survei pendahuluan dengan mewawancarai 3 orang bidan yang bertugas di Puskesmas Soropia, diketahui fakta bahwa masih banyak ibu hamil dan keluarganya, tidak mengetahui akan keberadaan rumah tunggu kelahiran itu sendiri dan apa manfaat dari penggunaan rumah tunggu kelahiran itu sendiri. Kemudian diketahui pula, sikap ibu hamil itu sendiri, kurang baik terhadap keberadaan rumah tunggu kelahiran. Dimana masih banyak ibu hamil yang menyepelekan untuk memanfaatkan rumah tunggu kelahiran

ataupun melahirkan di fasilitas kesehatan. Berdasarkan wawancara dengan 10 orang ibu hamil, diketahui bahwa hanya 10% responden yang mengetahui keberadaan rumah tunggu kelahiran (RTK) itu sendiri dan apa manfaatnya. Hanya 20% responden yang memiliki sikap mendukung untuk memanfaatkan rumah tunggu kelahiran (RTK) sebelum atau sesudah melahirkan.

Untuk mengatasi masalah diatas, diperlukan suatu metode yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran (RTK). Salah satu metode yang telah terbukti signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil adalah penyuluhan. Merujuk dari keberhasilan penelitian terdahulu dalam menggunakan penyuluhan dengan berbagai video/pemutaran film, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu (Triguno, and Purnami, 2020). Maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Dengan Pemutaran Film Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre eksperimen* dengan rancangan *pre test-post test one group design* yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 responden, dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*.

## **HASIL**

Karakteristik umur responden pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 55 responden yang di teliti, tertinggi adalah kelompok umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (40%) dan yang terendah adalah umur 16-25 tahun sebanyak 15 responden (27,27%). Karakteristik pendidikan responden pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 55 responden yang di teliti, pendidikan terbanyak yaitu SMP sebanyak 22 responden (40,0%) dan yang terendah adalah S1 sebanyak 5 responden (9,0%). Karakteristik pekerjaan responden pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 55 responden, pekerjaan terbanyak yaitu IRT sebanyak 20 responden (36,3%) dan terendah adalah Wiraswasta dan PNS sebanyak 8 responden (12,7%). Karakteristik jarak rumah responden pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 55 responden, jarak rumah responden tertinggi yaitu 1Km- 5 Km sebanyak 29 responden (52,7%) dan terendah adalah jarak 6Km - 10Km sebanyak 26 responden (47,3%).

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan terhadap pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas

Soropia saat *Pre Test* pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 33 responden (60%) responden yang berpengetahuan kurang dan 22 responden (40%) yang berpengetahuan cukup. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan terhadap pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia saat *Post Test* pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 14 responden (25,5%) responden yang berpengetahuan kurang dan 41 responden (74,5%) yang berpengetahuan cukup.

Distribusi responden berdasarkan sikap terhadap pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia saat *Pre Test* pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 22 responden (61,8%) memiliki sikap kurang dan 21 responden (38,2%) memiliki sikap cukup. Distribusi responden berdasarkan sikap terhadap pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia saat *Post Test* pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 13 responden (25,5%) memiliki sikap kurang dan 41 responden (74,5%) memiliki sikap cukup.

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan metode pemutaran film dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai  $p\text{-value} < \alpha$

(0,05), Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel sikap menunjukkan bahwa hasil uji normalitas sikap responden sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan metode pemutaran film dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 menunjukkan bahwa *negative ranks* atau selisih (negatif) antara hasil penyuluhan untuk *Pre Test* dan *Post Test* adalah 0. Hal ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre test* dan nilai *post test*. Untuk *positive ranks* atau selisih (positif) antara hasil penyuluhan terdapat 49 data positif yang artinya 49 responden mengalami peningkatan pengetahuan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan sebesar 25,00 sedangkan jumlah ranking positif sebesar 1225,00. Hasil uji Statistik menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Dengan demikian  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh penyuluhan dengan metode pemutaran film terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia.

Tabel 3 menunjukan bahwa *negative*

*ranks* atau selisih (negatif) antara hasil penyuluhan untuk *Pre Test* dan *Post Test* adalah 0, baik itu pada nilai *n*, *mean rank* dan *sum of rank*. Hal ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre test* dan nilai *post test*. Untuk *positive ranks* atau selisih (positif) antara hasil penyuluhan kepada ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia terdapat 45 data positif yang 45 responden memiliki Sikap yang baik tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan sebesar 16,50 sedangkan jumlah ranking positif sebesar 1035,00. Hasil uji Statistik menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Dengan demikian  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh penyuluhan dengan metode pemutaran film terhadap sikap ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil tahu pengindraan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmojo, N., 2019). Dalam penelitian Setiawati et al., (2018) menjelaskan bahwa media film

merupakan media yang mengandung unsur audio dan unsur visual, sehingga memberikan informasi yang jelas terhadap pesan yang disampaikan Media film yang dihasilkan dapat menerangkan materi kesehatan secara urut melalui efek dan transisi gambar bergerak yang harapannya materi tersebut lebih mudah dimengerti oleh ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian saat pre test menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 60% responden yang berpengetahuan kurang. Rendahnya pengetahuan responden pada saat pretest berdasarkan jawaban responden karena rata-rata responden tidak mengetahui manfaat dari rumah tunggu kelahiran sebelum bersalin dan memiliki manfaat bagi ibu bersalin yang mengalami komplikasi selama kehamilan. Selain itu responden juga tidak mengetahui bahwa rumah tunggu kelahiran salah satu inovasi pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa saat pre test terdapat 40% responden yang berpengetahuan cukup.

Setelah melakukan penyuluhan kesehatan, peneliti kembali mengukur pengetahuan responden dengan menggunakan kuisisioner *post test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 25,5% responden yang berpengetahuan kurang. Masih terdapatnya responden yang berpengetahuan kurang setelah diberikan penyuluhan berdasarkan jawaban post test, karena masih ada responden yang tidak mengetahui bahwa rumah tunggu kelahiran bermanfaat bagi ibu bersalin yang

mengalami komplikasi selama kehamilan dan rumah tunggu kelahiran salah satu inovasi pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Menurut responden rumah tunggu kelahiran harus dekat dari rumah. Sementara itu hasil post test responden menunjukkan terjadi peningkatan responden yang berpengetahuan cukup sebesar 74,5%. Selain itu berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa responden mendapatkan bahwa rendahnya pengetahuan responden terkait dengan rumah tunggu kelahiran karena responden kurang mendapatkan informasi terkait dengan rumah tunggu kelahiran baik dari pelayanan kesehatan maupun media. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan dan usia (Notoadmojo, N., 2019).

Hasil penelitian menunjukkan secara umum responden mengalami peningkatan pengetahuan dari saat *pretest* hingga saat *posttest*. Skor pengetahuan saat *posttest* mengalami peningkatan pada *Positive Ranks*. Hasil analisis pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan metode pemutaran film terhadap pengetahuan ibu tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bar, A dkk., (2021) dari hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik *wilcoxon* diperoleh nilai  $p = 0,000$  dimana data dikatakan ada pengaruh apabila  $p < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dengan pemberian

pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media film. Hal ini dikarenakan media film lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Menurut Zulfi & Febriyanto (2021), proses membaca yang disertai audio visual menghasilkan pengetahuan yang dapat masuk dalam otak manusia yaitu 10% proses dari hal-hal yang dibaca, 20% proses dari hal-hal yang dilihat, 30% proses dari hal-hal yang didengar dan dilihat serta 50% dari yang dilihat dan didengar, sehingga seseorang mudah untuk memahami pengetahuan yang didapat pada saat diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video.

Berdasarkan hasil penelitian saat pre test menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 61,8% responden yang memiliki sikap kurang. Rendahnya sikap responden pada saat *pretest* berdasarkan jawaban responden karena rata-rata responden merasa berada sementara di rumah tunggu kelahiran sebelum melahirkan sangat merepotkan serta terdapat responden yang memiliki sikap tidak setuju bahwa rumah tunggu kelahiran dapat membantu untuk mengatasi risiko sebelum dan sesudah melahirkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa saat pre test terdapat 38,2% responden yang memiliki sikap cukup.

Hasil penelitian *post test* menunjukkan

terdapat 25,5% responden yang memiliki sikap kurang. Masih terdapatnya responden yang memiliki sikap kurang setelah diberikan penyuluhan berdasarkan jawaban *post test*, karena masih ada responden yang tidak setuju bahwa rumah tunggu kelahiran sangat membantu saya mendapatkan informasi sebelum melahirkan dan sikap responden yang menganggap rumah tunggu kelahiran tidak penting karena lebih nyaman melahirkan di rumah. Sementara itu hasil *post test* responden menunjukkan terjadi peningkatan sikap responden yang cukup sebesar 74,5%. Selain itu berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa responden mendapatkan bahwa rendahnya sikap responden terkait dengan rumah tunggu kelahiran karena responden kurang mendapatkan informasi terkait dengan rumah tunggu kelahiran baik dari pelayanan kesehatan maupun media. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan dan usia (Kholisotin, K., 2019).

Hasil penelitian menunjukkan secara umum responden mengalami peningkatan sikap dari saat *pre test* hingga saat *post test*. Skor sikap saat *post test* mengalami peningkatan pada *Positive Ranks*. Dalam hal sikap, tingkatan responden ialah menerima yang diartikan bahwa orang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan dan tingkat merespon yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan (Akbar, M. I., & Risky, S., 2020).

Hasil analisis sikap responden sebelum

dan sesudah pemberian penyuluhan dengan metode pemutaran film terhadap sikap ibu tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penyuluhan melalui metode pemutaran film berpengaruh terhadap sikap ibu tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di wilayah kerja Puskesmas Soropia. Terjadinya peningkatan sikap responden tersebut dapat diartikan sebagai hasil dari penyuluhan kesehatan dengan media film dan dilanjutkan dengan diskusi yang diberikan, karena karakteristik awal responden adalah sama. Pemilihan dan penggunaan media merupakan salah satu komponen yang penting. Hasil penelitian Triguno & Purnami (2020), menunjukkan bahwa media video mudah di pahami dan bersifat universal efektif meningkatkan pengetahuan.

Setiawati et al (2018), menjelaskan bahwa dalam perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan media dalam promosi kesehatan juga semakin berkembang. Salah satu contoh media lain yang digunakan dalam promosi kesehatan adalah penggunaan media video film. Video film dianggap mampu dalam melukiskan gambar hidup dan suara yang memberikan daya tarik tersendiri. Media video film merupakan media yang mengandung unsur audio dan unsur visual, sehingga

memberikan informasi yang jelas terhadap pesan yang disampaikan. Media video yang dihasilkan dapat menerangkan materi kesehatan secara urut melalui efek dan transisi gambar bergerak yang harapannya materi tersebut lebih mudah dimengerti oleh ibu hamil. Dalam penelitian Mawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa intervensi penyuluhan kesehatan menggunakan media video memiliki pengaruh lebih tinggi dalam peningkatan literasi kesehatan dibandingkan dengan intervensi standar seperti brosur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan metode pemutaran film terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan rumah tunggu kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe. Diharapkan kepada Puskesmas Soropia agar lebih mengoptimalkan promosi kesehatan kepada ibu melalui media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang manfaat rumah tunggu kelahiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I., & Risky, S. (2020). Hubungan Kecepatan Mendapatkan Layanan, Ramah Dan Sikap Santun Petugas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Buton Utara. *MIRACLE Journal Of Public Health*, 3(1), 11-17.
- Bar, A., Nengsih, F., Masyitah, D., & Sovia, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871, 12(3), 182-192.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. 2022. Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021. Kendari

Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe. 2022. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021. Unaha

Kementrian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020.

Kholisotin, K., Prasetyo, A. D., & Agustin, Y. D. (2019). Pengaruh penyuluhan berbasis video whatsapp tentang persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian journal of health science*, 11(2), 182-194.

Mawan, A.R., Indriwati, S.E. and Suhadi, S., 2019. Pengembangan Video Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyakit Diare. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), pp.883-888.

Notoatmodjo, S. 2019. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Puskesmas Soropia. 2022. Data Puskesmas Soropia Tahun 2021. Soropia

Sukoco, N. (2018). Kajian Keberlangsungan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Maternal Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), 114-124.

Triguno, Y. and Purnami, L.A., 2020. Pengembangan Media Video Film Pendek Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Jagoi babang Kalimantan Barat: bahasa indonesia. *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 5(1), pp.184-



194.

Lampiran:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe**

Karakteristik	n	%
<b>Umur</b>		
16-25 tahun	15	27,27
26-35 tahun	22	40,1
>35	18	32,72
<b>Pendidikan</b>		
SD	11	20,0
SMP	22	40,0
SMA	17	31,0
S1	5	9,0
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	20	36,3
Pedagang	8	14,5
Berkebun	13	23,6
Wiraswasta	7	12,7
PNS	7	12,7
<b>Jarak Rumah</b>		
1 Km- 5 Km	29	52,7
6 Km – 10 Km	26	47,3
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2022

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe**

Variabel Penelitian	n	%
<b>Pengetahuan Pre Test</b>		
Kurang	33	60
Cukup	22	40
<b>Pengetahuan Post Test</b>		
Kurang	14	25,5
Cukup	41	74,5
<b>Sikap Pre Test</b>		
Kurang Baik	34	61,8
Baik	21	38,2
<b>Sikap Post Test</b>		
Kurang Baik	13	25,5
Baik	41	74,5
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2022

**Tabel 3. Uji Normalitas**

Pengetahuan	p-value	$\alpha$	Keputusan
Pre-Test	0,001	0,05	Tidak Normal
Post-Test	0,000	0,05	Tidak Normal
<b>Sikap</b>			
Pre-Test	0,000	0,05	Tidak Normal
Post-Test	0,001	0,05	Tidak Normal

Sumber: Data Primer, 2022

**Tabel 4. Perubahan Pemberian Media Film Pendek Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe**

	Variabel Penelitian	n	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post Test - Pre Test</i>	<b>Pengetahuan</b>			
	<i>Negative Ranks</i>	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
	<i>Positive Ranks</i>	49 <sup>b</sup>	25,00	1225,00
	<i>Ties</i>	6 <sup>c</sup>		
	<b>Total</b>	<b>55</b>		
<i>Post Test - Pre Test</i>	<b>Sikap</b>			
	<i>Negative Ranks</i>	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
	<i>Positive Ranks</i>	45 <sup>b</sup>	16,50	1035,00
	<i>Ties</i>	10 <sup>c</sup>		
	<b>Total</b>	<b>55</b>		

Sumber: Data Primer, 2022

Keterangan:

a. *Post Test < Pre Test*

b. *Post Test > Pre Test*

c. *Post Test = Pre Test*